ABSTRAK

Eka Sinta, Ida Ayu (2021), *Pergeseran Bahasa Bali Aga pada Kalangan Remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng*. Tesis. Pendidikan Bahasa. Program Pascasarjana. Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I: Dr. I Gede Budasi, M.Ed dan Pembimbing II:. Prof. Dr. I Nengah Suandi, M.Hum.

Kata-kata kunci : pergeseran bahasa, remaja, pedawa.

Studi berikut dimaksudkan untuk (1) mendeskripsikan ranah terjadinya pergeseran Bahasa Bali Aga pada kalangan remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng, (2) mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat memberi impak dalam terjadinya pergeseran Bahasa Bali Aga pada kalangan remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng, serta (3) mendeskripsikan upaya-upaya dalam mengatasi terjadinya pergeseran Bahasa Bali Aga pada kalangan remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng. Penelitian ini memiliki desain studi deskriptif kualitatif. Remaja di Desa Pedawa bertindak selaku subjek penelitian dan pergeseran Bahasa Bali Aga Pedawa merupakan objek penelitian. Metode observasi dan wawancara diimplementasikan guna mengumpulkan data yang kemudian dianalisis mulai dari reduksi data, penyajian data dan penyimpulan data. Lokasi penelitian berikut yakni Desa Pedawa Kecamatan Banjar Kabupaten Buleleng. Hasil studi berikut menunjukan bahwa (1) terdapat empat ranah yang ditemukan dalam Ranah terjadinya pergeseran Bahasa Bali Aga pada kalangan Remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng adalah: ranah ketetanggaan, ranah agama, ranah keluarga, dan ranah Pendidikan. Ada 3 bahasa yang tampak yaitu Bahasa Bali Dataran, Bahasa Bali Aga Pedawa, dan Bahasa Indonesia. (2) Faktor-faktor yang turut memberi impak pada pergeseran Bahasa Bali Aga di kalangan remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng yakni faktor sosial dan ekonomi, faktor demografi yakni lokasi daerah baru yang letaknya tidak dekat dengan daerah asal dapat menjadi salah satu penyebab, faktor sekolah dan faktor migrasi. (3) Upaya dalam mengatasi terjadinya pergeseran Bahasa Bali pada kalangan remaja Desa Pedawa Kabupaten Buleleng adalah adanya upaya dari faktor internal yaitu Membangkitkan sikap Bahasa yang positif bagi komunitas tutur, sikap bangga bahasa, sikap setia bahasa, pilihan bahasa (perilaku verbal) dan faktor eksternal yaitu membangkitkan bahasa Ibu melalui (1) status bahasa, posisikan bahasa daerah dengan memberinya status legal pada domain-domain kebahasaan formal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa para remaja Desa Pedawa mengalami pergeseran bahasa. Kemudian, keberadaan Bahasa Bali Aga Pedawa sudah mulai terancam. Hal tersebut dibuktikan dengan Para remaja yang merupakan penerus generasi muda yang notabene remaja asli Pedawa menggunakan bahasa Indonesia dan Bahasa Bali dataran dalam tuturannya. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya bimbingan, pelatihan dan pembinaan khususnya Bahasa Bali Aga di Desa Pedawa.